

**PENGARUH POLA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA
GURU DI SDN KERSAMAJU KABUPATEN TASIKMALAYA**

Aqsha Cahya Abdilah

UIN Sunan Gunung Djati Bandung
aqshacahyaabdilah@gmail.com

Euisy Dwi Nur Fadhilah

UIN Sunan Gunung Djati Bandung
euisydwinnurfadhilah@gmail.com

Hasna Nabilah Mumtaz

UIN Sunan Gunung Djati Bandung
nabilah.mumtaz@gmail.com

Diva Nur Wulandari

UIN Sunan Gunung Djati Bandung
divanurwulandari7@gmail.com

Fadhila Mizana

UIN Sunan Gunung Djati Bandung
fadhilamizana@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SDN Kersamaju, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat. Kepemimpinan kepala sekolah memegang peranan penting dalam menentukan arah, budaya kerja, dan motivasi guru dalam menjalankan tugasnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket (kuesioner) berbasis skala likert. Skala likert ini digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat para guru terhadap pola kepemimpinan kepala sekolah yang diterapkan. Setiap pernyataan dalam angket diberi skor, dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Responden diminta untuk memberikan penilaian atas berbagai pernyataan yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dan dampaknya terhadap pelaksanaan tugas mereka di sekolah. Penilaian tersebut mencerminkan apakah responden mendukung (positif) atau tidak mendukung (negatif) dari pernyataan yang diberikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola kepemimpinan partisipatif yang diterapkan oleh kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Kepala sekolah yang melibatkan guru dalam pengambilan keputusan, membuka ruang komunikasi yang baik, serta memberikan motivasi dan dukungan yang cukup, mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan produktif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pola kepemimpinan partisipatif dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam meningkatkan profesionalisme dan kinerja guru di sekolah dasar, karena dengan pendekatan partisipatif, kepala sekolah bukan hanya sekedar memberi intruksi, namun ikut andil sebagai teladan yang baik pada saat melakukan berbagai kegiatan di sekolah.

Kata kunci: Pola Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Kinerja Guru

Abstract

This study aims to determine the influence of the principal's leadership style on teacher performance at Kersamaju Elementary School, Tasikmalaya Regency, West Java Province. Principal leadership plays a crucial role in determining the direction, work culture, and motivation of teachers in carrying out their duties. This study employed a quantitative approach, with data collection using a Likert-based questionnaire. This Likert scale was used to measure teachers' attitudes, perceptions, and opinions regarding the principal's leadership style. Each statement in the questionnaire was scored from strongly disagree to strongly agree. Respondents were asked to rate various statements related to the principal's leadership and its impact on their performance at school. These ratings reflected whether respondents supported (positive) or dissupported (negative) the statement. The results showed that the participatory leadership style implemented by the principal significantly influenced teacher performance improvement. Principals who involve teachers in decision-making, foster positive communication, and provide sufficient motivation and support are able to create a conducive and productive work environment. The conclusion of this study is that participatory leadership can be an effective approach to improving teacher professionalism and performance in elementary schools. With a participatory approach, the principal not only provides instructions but also acts as a positive role model during various school activities.

Keywords: Leadership Pattern, Principal, Teacher Performance



© Author(s) 2025

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan tempat pelaksanaan belajar dan mengajar, serta wadah bagi siswa untuk memperoleh pelajaran. Sekolah adalah tempat pembentukan karakter bagi siswa yang sangat memengaruhi perkembangan kognitif dan afektif siswa.¹ Sekolah juga merupakan tempat kedua bagi siswa setelah rumah dimana siswa akan lebih banyak menghabiskan waktu efektifnya, sudah semestinya menyediakan selain kenyamanan fisik juga kenyamanan psikologis. Kenyamanan secara psikologis penting untuk didapatkan siswa sehingga siswa memiliki penilaian positif terhadap lingkungan sekolah.²

Sekolah merupakan bagian penting dari sebuah negara, masyarakat yang terdidik akan menciptakan kemajuan yang signifikan dalam sebuah negara, seperti hal nya di Jepang ketika terjadi perang dan dijatuhi bom di hiroshima dan nagasaki, apa yang ditanyakan setelah kejadian itu adalah, berapa jumlah guru yang tersisa? dengan pernyataan ini menunjukkan bahwa pentingnya pendidikan dan guru dalam sebuah negara, namun belakangan ini nilai pendidikan di indonesia

¹ Eni Elyati, Abdullah Idi, and Yulia Tri Samiha, "Sekolah/Madrasah Sebagai Organisasi," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 001 (December 2022), <https://doi.org/10.30868/ei.v11i4.3376>; Ramlin Ramlin et al., "Sosialisasi Implementasi Pendidikan Karakter Di Era 4.0 Bagi Peserta Didik Pada Pusat Kegiatan Belajar (Pkbm) Mitra Bakti Edukasi Di Desa Wonua Mbae Kecamatan Konawe," *Publikasi Ilmiah Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat (SIKEMAS)* 2, no. 1 (June 2023), <https://doi.org/10.47353/sikemas.v2i1.252>.

² R. Nurdianti, R. N. Fajar, and Hannan, *Stop Bullying Untuk Meningkatkan School Well-Being* (Semarang: Laporan PKM Penelitian Sosial Humaniora, 2016); Edi Kuswadi, "Peran Lingkungan Sekolah Dalam Pengembangan Mental Siswa," *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 9, no. 1 (May 2019), <https://doi.org/10.54180/elbanat.2019.9.1.62-78>.

mulai memudar.

Dalam sebuah negara ada bagian penting yaitu presiden yang menentukan arah akan dibawa kemana negara yang dipimpinnya, dan juga seperti apa pola kepemimpinannya yang akan berdampak pada proses bernegara, begitupun di lembaga pendidikan, kepala sekolah menjadi pilot penentu arah peserta didik. Pembentukan karakter dan kemampuan peserta didik menjadi hal utama di sekolah, kemudian cara atau pola kepala sekolah dalam memimpin dapat mempengaruhi bagaimana input serta output hasil dari kegiatan yang ada di sekolah, hal ini juga kemungkinan akan berdampak pada kinerja, kepercayaan, dan profesionalitas seorang guru yang berkolaborasi dengan kepala sekolah, komite, dan stake holder.³

Dalam sebuah penelitian yang telah dilakukan dalam judul penelitiannya “Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Pendidikan Kota Bandung” yang menunjukkan hasil bahwa: Secara simultan, kepemimpinan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai, dengan pengaruh sebesar 53%, dan sisanya sebesar 47% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti. Demikian pula secara parsial, kepemimpinan mengarahkan serta dukungan pimpinan berpengaruh terhadap kinerja pegawai.⁴

Kepala sekolah harus memahami kunci sukses kepemimpinan.⁵ Faktor kepedulian yang kurang dari kepemimpinan yang ada dalam memotivasi serta memberi inspirasi dan arahan terhadap bawahan merupakan permasalahan yang cukup menghambat dalam perkembangan organisasi.⁶ Selain itu faktor kompetensi atau kemampuan pegawai itu sendiri dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya juga sangat mempengaruhi kinerja, sedangkan kompetensi termasuk faktor penentu keberhasilan kinerja.⁷ Oleh karena itu diperlukan seorang pemimpin yang mampu memotivasi dan memberikan kesempatan pada pegawai ataupun guru untuk dapat mengembangkan diri dan meningkatkan kinerja.⁸

³ Muhammad Wahyudi, “Peran Kepala Sekolah Pada Era Digital Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMPN 1 Pariangan” (Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar, Batusangkar).

⁴ Ika Widiastuti, “Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Di Dinas Pendidikan Kota Bandung,” *JURNAL ILMIAH WIDYA* 4, no. 2 (2017).

⁵ Dwi Suzanna, Rizky Fauzan, and Nurul Komari, “Pengaruh Kompetensi Dan Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja Serta Dampaknya Pada Kinerja Guru Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Di Kabupaten Sintang,” *Equator Journal of Management and Entrepreneurship (EJME)* 11, no. 01 (January 2023), <https://doi.org/10.26418/ejme.v11i01.60531>.

⁶ Yunita Kwartarani, Islam Ali Akbar, and Irenne Putren, “Pengaruh Antara Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Budaya Organisasi Dengan Motivasi Kerja Pada Guru Sekolah Dasar Islam Al Ikhlas Di Kecamatan Cilandak Jakarta Selatan,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 2 (July 2025), <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.29503>.

⁷ Anita Sukmawati, Sri Sundari, and Marisi Pakpahan, “Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Karyawan: Kajian Studi Literatur Manajemen Sumber Daya Manusia,” *Maeswara : Jurnal Riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan* 2, no. 1 (2024), <https://doi.org/10.61132/maeswara.v2i1.622>.

⁸ Rachman Halim Yustiyawan, “Penguatan Manajemen Pendidikan Dalam Mutu Pendidikan Tinggi Studi Kasus Di STIE IBMT Surabaya,” *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)* 4, no. 1 (October

Hasibuan menyatakan bahwa kinerja guru atau prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu.⁹ Kinerja guru yang baik akan bisa kita ketahui yaitu apabila seorang guru sudah melakukan unsur-unsur yang terdiri dari adanya kesetiaan dan komitmen yang tinggi pada tugas mengajar, menguasai dan mengembangkan bahan ajar, kedisiplinan dalam mengajar dan tugas lainnya, kreatif dalam pelaksanaan pengajaran, kerja sama dengan warga sekolah, dapat menjadi panutan siswa, serta memiliki tanggung jawab terhadap tugasnya, berkepribadian yang baik, jujur dan objektif dalam membimbing siswa.¹⁰ Kepala Sekolah selaku pemimpin di sekolah dapat melakukan penilaian kinerja guru.¹¹ Menurut Suryosubroto menjelaskan bahwa kinerja guru adalah kesanggupan atau kecakapan para guru dalam menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara guru dan siswa yang mencakup suasana kognitif, efektif, dan psikomotorik sebagai upaya untuk mempelajari sesuatu berdasarkan perencanaan sampai dengan tahap evaluasi dan tindak lanjut agar mencapai tujuan pengajaran.¹² Dengan adanya pembelajaran yang efektif dan inovatif akan menjadikan tujuan dari pendidikan dapat tercapai.

Hasil penelitian terdahulu penting di analisa untuk menjadi gambaran terkait penelitian yang akan dilakukan, dan mengingat objek penelitian yang digunakan berbeda, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Pola Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SDN Kersamaju, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini yang dilakukan termasuk penelitian *kuantitatif*. Penelitian *kuantitatif* yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin di ketahui. Tipe hubungan antar variabel dalam penelitian adalah kausalitas, karena dilihat dari tujuan utama dari variabel yang akan diteliti ini adalah untuk melihat hubungan sebab akibat dari fenomena atau pemecahan masalah yang diteliti untuk melihat seberapa jauh pengaruh variabel kepemimpinan terhadap kinerja guru.¹³ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode survei, yakni

2019), <https://doi.org/10.26740/jdmp.v4n1.p1-10>.

⁹ H. M. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019).

¹⁰ Gemala Widiyarti, Muhammad Daliani, and Rosin Naibaho, "Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di MIS Al Khairat Deli Tua," *Jurnal Curere* 8, no. 1 (2024).

¹¹ Sunardi, "Fungsi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru," *Manajer Pendidikan* 9, no. 6 (2015).

¹² B. Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009).

melalui penyebaran angket dan kemudian dianalisis terkait pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan bahwa pola kepemimpinan kepala sekolah di SDN Kersamaju, Kabupaten Tasikmalaya, adalah *Pola Kepemimpinan Demokratis dan Kepemimpinan Partisipatif*.

Pola kepemimpinan demokratis didefinisikan pemimpin (kepala sekolah) selalu berusaha mengutamakan kerjasama dan kerja tim dalam usaha mencapai tujuan. Pemimpin (kepala sekolah) juga bisa menerima saran, pendapat bahkan kritik dari bawahannya. Para guru, komite dan stakeholder dilibatkan secara aktif dalam proses pengambilan keputusan.

Pola kepemimpinan partisipatif didefinisikan sebagai musyawarah seorang pemimpin (kepala sekolah) dengan bawahannya dalam pemecahan masalah mengonsultasikan dengan bawahan Anda sebelum mengambil keputusan. Pemimpin partisipatif prihatin dengan penggunaan berbagai prosedur pengambilan keputusan yang memungkinkan pengaruh orang lain untuk memengaruhi pengambilan keputusan pemimpin.

Hasil analisis menggunakan Skala Likert menunjukkan bahwa hipotesis penelitian (H_0) ditolak karena nilai (r) tabel $0,323 < 0,775$ (t) hitung melalui uji satu arah dengan tahap signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pola kepemimpinan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru, semakin baik pola kepemimpinan kepala sekolah maka kinerja guru semakin meningkat.

Analisis Data Statistik

Frequencies		
Input	Active Dataset	Pengaruh Pola Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru
	Kepala Sekolah	ENDANG K
	Sekolah	SDN Kersamaju
	Kecamatan	Cigalontang
	Kabupaten	Tasikmalaya, Jawa Barat
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.

Syntax	FREQUENCIES VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X3.1 X3.2 X3.3 X3.4 X3.5 X3.6 X3.7 X3.8 X4.1 X4.2 X4.3 X4.4 X4.5 X4.6 X4.7 /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM /ORDER=ANALYSIS.
--------	---

STATISTIC

		Item 1 Pola Kepemimpinan	Item 2 Pola Kepemimpinan	Item 3 Pola Kepemimpinan	Item 4 Pola Kepemimpinan	Item 5 Pola Kepemimpinan
N	Valid	6	6	6	6	6
	Missing	0	0	0	0	0
	Mean	1.00	5.00	4.00	5.00	4.00
	Median	1.00	5.00	4.00	5.00	4.00
	Mode	1	5	4	5	4
	Std. Deviation	.000	.000	.000	.000	.000
	Variance	.000	.000	.000	.000	.000
	Range	0	0	0	0	0
	Minimum	1	5	4	5	4
	Maximum	1	5	4	5	4
	Sum	6	30	24	30	24

STATISTIC

		Item 6 Pola Kepemimpinan	Item 1 Fungi Inovator	Item 2 Fungi Inovator	Item 3 Fungi Inovator	Item 4 Fungi Inovator
N	Valid	6	6	6	6	6
	Missing	0	0	0	0	0
	Mean	4.83	5.00	4.83	5.00	5.00
	Median	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
	Mode	5	5	5	5	5
	Std. Deviation	.408	.000	.408	.000	.000
	Variance	.167	.000	.167	.000	.000
	Range	1	0	1	0	0
	Minimum	4	5	4	5	5
	Maximum	5	5	5	5	5
	Sum	29	30	29	30	30

STATISTIC

		Item 1 Fungsi Motivator	Item 2 Fungsi Motivator	Item 3 Fungsi Motivator	Item 4 Fungsi Motivator	Item 5 Fungsi Motivator
N	Valid	6	6	6	6	6
	Missing	0	0	0	0	0
	Mean	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
	Median	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
	Mode	5	5	5	5	5
	Std. Deviation	.000	.000	.000	.000	.000
	Variance	.000	.000	.000	.000	.000
	Range	0	0	0	0	0
	Minimum	5	5	5	5	5
	Maximum	5	5	5	5	5
	Sum	30	30	30	30	30

STATSTIC

		Item 6 Fungsi Motivator	Item 7 Fungsi Motivator	Item 8 Fungsi Motivator	Item 1 Fungsi Supervisor	Item 2 Fungsi Supervisor
N	Valid	6	6	6	6	6
	Missing	0	0	0	0	0
	Mean	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
	Median	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
	Mode	5	5	5	5	5
	Std. Deviation	.000	.000	.000	.000	.000
	Variance	.000	.000	.000	.000	.000
	Range	0	0	0	0	0
	Minimum	5	5	5	5	5
	Maximum	5	5	5	5	5
	Sum	30	30	30	30	30

STATISTIC						
		Item 3 Fungsi Supervisor	Item 4 Fungsi Supervisor	Item 5 Fungsi Supervisor	Item 6 Fungsi Supervisor	Item 7 Fungsi Supervisor
N	Valid	6	6	6	6	6
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
Median		5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
Mode		5	5	5	5	5
Std. Deviation		.000	.000	.000	.000	.000
Variance		.000	.000	.000	.000	.000
Range		0	0	0	0	0
Minimum		5	5	5	5	5
Maximum		5	5	5	5	5
Sum		30	30	30	30	30

Frequency Table

Item 1 Pola Kepemimpinan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	6	100.0	100.0	100.0

Item 2 Pola Kepemimpinan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SERING	6	100.0	100.0	100.0

Item 3 Pola Kepemimpinan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SERING	6	100.0	100.0	100.0

Item 4 Pola Kepemimpinan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SERING	6	100.0	100.0	100.0

Item 5 Pola Kepemimpinan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SERING	6	100.0	100.0	100.0

Item 6 Pola Kepemimpinan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SERING	1	16.7	16.7	16.7
	SANGAT SERING	5	83.3	83.3	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Item 1 Fungsi Inovator

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SERING	6	100.0	100.0	100.0

Item 2 Fungsi Inovator

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SERING	1	16.7	16.7	16.7
	SANGAT SERING	5	83.3	83.3	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Item 3 Fungsi Inovator

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SERING	6	100.0	100.0	100.0

Item 4 Fungsi Inovator

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SERING	6	100.0	100.0	100.0

Item 1 Fungsi Motivator

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SERING	6	100.0	100.0	100.0

Item 2 Fungsi Motivator

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SERING	6	100.0	100.0	100.0

Item 3 Fungsi Motivator

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SERING	6	100.0	100.0	100.0

Item 4 Fungsi Motivator

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SERING	6	100.0	100.0	100.0

Item 5 Fungsi Motivator

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SERING	6	100.0	100.0	100.0

Item 6 Fungsi Motivator

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SERING	6	100.0	100.0	100.0

Item 7 Fungsi Motivator

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SERING	6	100.0	100.0	100.0

Item 8 Fungsi Motivator

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SERING	6	100.0	100.0	100.0

Item 1 Fungsi Supervisor

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SERING	6	100.0	100.0	100.0

Item 2 Fungsi Supervisor

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SERING	6	100.0	100.0	100.0

Item 3 Fungsi Supervisor

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SERING	6	100.0	100.0	100.0

Item 4 Fungsi Supervisor

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SERING	6	100.0	100.0	100.0

Item 5 Fungsi Supervisor

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SERING	6	100.0	100.0	100.0

Item 6 Fungsi Supervisor

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SERING	6	100.0	100.0	100.0

Item 7 Fungsi Supervisor

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SERING	6	100.0	100.0	100.0

Frequencies

Input	Active Dataset	Pengaruh Pola Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru
	Kepala Sekolah	ENDANG K
	Sekolah	SDN Kersamaju
	Kecamatan	Cigalontang
	Kabupaten	Tasikmalaya, Jawa Barat
Missing Value	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.

Handling	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
	Syntax	FREQUENCIES VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X3.1 X3.2 X3.3 X3.4 X3.5 X3.6 X3.7 X3.8 X4.1 X4.2 X4.3 X4.4 X4.5 X4.6 X4.7 /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.00

Statistics						
		Item 1 Kompetensi Pedagogik	Item 2 Kompetensi Pedagogik	Item 3 Kompetensi Pedagogik	Item 4 Kompetensi Pedagogik	Item 5 Kompetensi Pedagogik
N	Valid	6	6	6	6	6
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		4.00	4.00	4.00	5.00	4.00
Median		4.00	4.00	4.00	5.00	4.00
Mode		4	4	4	5	4
Std. Deviation		.000	.000	.000	.000	.000
Variance		.000	.000	.000	.000	.000
Range		0	0	0	0	0
Minimum		4	4	4	5	4
Sum		24	24	24	30	24

Statistics						
		Item 6 Kompetensi Pedagogik	Item 1 Kompetensi Kepribadian	Item 2 Kompetensi Kepribadian	Item 3 Kompetensi Kepribadian	Item 4 Kompetensi Kepribadian
N	Valid	6	6	6	6	6
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
Median		5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
Mode		5	5	5	5	5
Std. Deviation		.000	.000	.000	.000	.000

Variance	.000	.000	.000	.000	.000
Range	0	0	0	0	0
Minimum	5	5	5	5	5
Sum	30	30	30	30	30

Statistics

		Item 1 Kompetensi Sosial	Item 2 Kompetensi Sosial	Item 3 Kompetensi Sosial	Item 4 Kompetensi Sosial	Item 5 Kompetensi Sosial
N	Valid	6	6	6	6	6
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		4.00	5.00	4.00	3.00	4.00
Median		4.00	5.00	4.00	3.00	4.00
Mode		4	5	4	3	4
Std. Deviation		.000	.000	.000	.000	.000
Variance		.000	.000	.000	.000	.000
Range		0	0	0	0	0
Minimum		4	5	4	3	4
Sum		24	30	24	18	24

Statistics

		Item 6 Kompetensi Sosial	Item 7 Kompetensi Sosial	Item 8 Kompetensi Sosial	Item 1 Kompetensi Profesional	Item 2 Kompetensi Profesional
N	Valid	6	6	6	6	6
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		5.00	1.00	5.00	4.00	5.00
Median		5.00	1.00	5.00	4.00	5.00
Mode		5	1	5	4	5
Std. Deviation		.000	.000	.000	.000	.000
Variance		.000	.000	.000	.000	.000
Range		0	0	0	0	0
Minimum		5	1	5	4	5
Sum		30	6	30	24	30

		Statistics				
		Item 3 Kompetensi Profesional	Item 4 Kompetensi Profesional	Item 5 Kompetensi Profesional	Item 6 Kompetensi Profesional	Item 7 Kompetensi Profesional
N	Valid	6	6	6	6	6
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		4.00	4.00	3.33	4.00	3.83
Median		4.00	4.00	3.00	4.00	4.00
Mode		4	4	3	4	4
Std. Deviation		.000	.000	.816	.000	.408
Variance		.000	.000	.667	.000	.167
Range		0	0	2	0	1
Minimum		4	4	3	4	3
Sum		24	24	20	24	23

Frequency Table

Item 1 Kompetensi Pedagogik					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SERING	6	100.0	100.0	100.0

Item 2 Kompetensi Pedagogik					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SERING	6	100.0	100.0	100.0

Item 3 Kompetensi Pedagogik					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SERING	6	100.0	100.0	100.0

Item 4 Kompetensi Pedagogik					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SERING	6	100.0	100.0	100.0

Item 5 Kompetensi Pedagogik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SERING	6	100.0	100.0	100.0

Item 6 Kompetensi Pedagogik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SERING	6	100.0	100.0	100.0

Item 1 Kompetensi Kepribadian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SERING	6	100.0	100.0	100.0

Item 2 Kompetensi Kepribadian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SERING	6	100.0	100.0	100.0

Item 3 Kompetensi Kepribadian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SERING	6	100.0	100.0	100.0

Item 4 Kompetensi Kepribadian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SERING	6	100.0	100.0	100.0

Item 1 Kompetensi Sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SERING	6	100.0	100.0	100.0

Item 2 Kompetensi Sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SERING	6	100.0	100.0	100.0

Item 3 Kompetensi Sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SERING	6	100.0	100.0	100.0

Item 4 Kompetensi Sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KADANG-KADANG	6	100.0	100.0	100.0

Item 5 Kompetensi Sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SERING	6	100.0	100.0	100.0

Item 6 Kompetensi Sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SERING	6	100.0	100.0	100.0

Item 7 Kompetensi Sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	6	100.0	100.0	100.0

Item 8 Kompetensi Sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SERING	6	100.0	100.0	100.0

Item 1 Kompetensi Profesional

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SERING	6	100.0	100.0	100.0

Item 2 Kompetensi Profesional

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SERING	6	100.0	100.0	100.0

Item 3 Kompetensi Profesional

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SERING	6	100.0	100.0	100.0

Item 4 Kompetensi Profesional

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SERING	6	100.0	100.0	100.0

Item 5 Kompetensi Profesional

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KADANG-KADANG	5	83.3	83.3	83.3
	SANGAT SERING	1	16.7	16.7	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Item 6 Kompetensi Profesional

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SERING	6	100.0	100.0	100.0

Item 7 Kompetensi Profesional

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KADANG-KADANG	1	16.7	16.7	16.7
	SERING	5	83.3	83.3	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Nonparametric Correlations

Input	Active Dataset	Pengaruh Pola Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru
	Kepala Sekolah	ENDANG K
	Sekolah	SDN Kersamaju
	Kecamatan	Cigalontang
	Kabupaten	Tasikmalaya, Jawa Barat
Missing Value	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.

Handling	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
	Syntax	NONPAR CORR/VARIABLES=Kepemimpinan Kinerja /PRINT=SPEARMAN TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.00
	Number of Cases Allowed	629145 cases ^a

Correlations

		Kepala Sekolah	Kinerja Guru
Spearman's rho	Pola Kepemimpinan Kepala Sekolah	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	6
	Kinerja Guru	Correlation Coefficient	0.775
		Sig. (2-tailed)	0.070
		N	6

Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif akan tercipta apabila kepala sekolah memiliki sifat, perilaku dan keterampilan yang baik untuk memimpin sebuah organisasi sekolah. dalam perannya sebagai pemimpin, kepala sekolah harus mampu mempengaruhi semua orang yang terlibat dalam proses pendidikan terutama guru, dan akhirnya kinerja guru akan meningkat sehingga dapat mencapai tujuan dan kualitas sekolah yang baik. Ada pun cara yang dapat dilakukan oleh seorang Kepala sekolah adalah dengan membimbing dan mengarahkan guru serta melakukan pengawasan dan evaluasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian melalui analisis *skala likert*, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pola kepemimpinan partisipatif kepala sekolah terhadap kinerja guru di SDN kersamaju, kabupaten tasikmalaya, jawa barat. Kepala sekolah harus bisa menjalankan fungsinya sebagai supervisor untuk dapat mengawasi, memberikan kesempatan pengembangan profesionalisme sebagai seorang pemimpin dan motivator yang selalu memberikan dorongan kepada guru-guru agar dapat berinovasi serta menggunakan metode pembelajaran yang lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang rencanakan. Pola kepemimpinan partisipatif

dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam meningkatkan profesionalisme dan kinerja guru di sekolah dasar, karena dengan pendekatan partisipatif, kepala sekolah bukan hanya sekedar memberi intruksi, namun ikut andil sebagai teladan pada saat melakukan berbagai kegiatan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Elyati, Eni, Abdullah Idi, and Yulia Tri Samiha. "Sekolah/Madrasah Sebagai Organisasi." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 001 (December 2022). <https://doi.org/10.30868/ei.v11i4.3376>.
- Hasibuan, H. M. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Kuswadi, Edi. "Peran Lingkungan Sekolah Dalam Pengembangan Mental Siswa." *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 9, no. 1 (May 2019). <https://doi.org/10.54180/elbanat.2019.9.1.62-78>.
- Kwartarani, Yunita, Islam Ali Akbar, and Irenne Putren. "Pengaruh Antara Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Budaya Organisasi Dengan Motivasi Kerja Pada Guru Sekolah Dasar Islam Al Ikhlas Di Kecamatan Cilandak Jakarta Selatan." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 2 (July 2025). <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.29503>.
- Nurdianti, R., R. N. Fajar, and Hannan. *Stop Bullying Untuk Meningkatkan School Well-Being*. Semarang: Laporan PKM Penelitian Sosial Humaniora, 2016.
- Ramlin, Ramlin, Andi Kaharuddin, Ramli Ramli, Hasmirawati Injar L, Sukmawati Sukmawati, M. Fadli, Umar Umar, and Asri Nova Rama. "Sosialisasi Implementasi Pendidikan Karakter Di Era 4.0 Bagi Peserta Didik Pada Pusat Kegiatan Belajar (Pkbm) Mitra Bakti Edukasi Di Desa Wonua Mbae Kecamatan Konawe." *Publikasi Ilmiah Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat (SIKEMAS)* 2, no. 1 (June 2023): 17–22. <https://doi.org/10.47353/sikemas.v2i1.252>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2009.
- Sukmawati, Anita, Sri Sundari, and Marisi Pakpahan. "Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Karyawan: Kajian Studi Literatur Manajemen Sumber Daya Manusia." *Maeswara : Jurnal Riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan* 2, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.61132/maeswara.v2i1.622>.
- Sunardi. "Fungsi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Manajer Pendidikan* 9, no. 6 (2015).
- Suryosubroto, B. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Suzanna, Dwi, Rizky Fauzan, and Nurul Komari. "Pengaruh Kompetensi Dan Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja Serta Dampaknya Pada Kinerja Guru Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Di Kabupaten Sintang." *Equator Journal of Management and Entrepreneurship (EJME)* 11, no. 01 (January 2023). <https://doi.org/10.26418/ejme.v11i01.60531>.
- Wahyudi, Muhammad. "Peran Kepala Sekolah Pada Era Digital Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMPN 1 Pariangan." Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar, Batusangkar.
- Widiastuti, Ika. "Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Di Dinas Pendidikan Kota Bandung." *JURNAL ILMIAH WIDYA* 4, no. 2 (2017).

Aqsha Cahya Abdilah, Euisy Dwi Nur Fadhilah, Hasna Nabilah Mumtaz, Diva Nur Wulandari, Fadhila Mizana: Pengaruh Pola Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SDN Kersamaju Kabupaten Tasikmalaya

Widiyarti, Gemala, Muhammad Daliani, and Rosin Naibaho. "Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di MIS Al Khairat Deli Tua." *Jurnal Curere* 8, no. 1 (2024).

Yustiyawan, Rachman Halim. "Penguatan Manajemen Pendidikan Dalam Mutu Pendidikan Tinggi Studi Kasus Di STIE IBMT Surabaya." *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)* 4, no. 1 (October 2019). <https://doi.org/10.26740/jdmp.v4n1.p1-10>.